

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang terpercaya. Dalam kegiatannya bank melakukan penghimpun dana (*funding*) dari masyarakat, menyalurkannya dana (*lending*) kepada masyarakat, dan memberikan jasa-jasa lainnya (*service*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan memiliki peranan penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia salah satunya dalam bentuk pinjaman kredit. Oleh karena itu, bank menjadi sarana alternatif bagi pembisnis dalam memperoleh bantuan modal karena ada begitu banyak produk bank yang dikhususkan bagi pembisnis dalam memperoleh dana. Salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat Mikro (KUR Mikro).

KUR merupakan bantuan dari pemerintah yang disalurkan melalui bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah. Bank BRI salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah. KUR Mikro ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha kecil yang memiliki prospek yang bagus sehingga layak memperoleh pinjaman KUR dengan cara memberi peminjaman untuk usaha yang didirikan atau dijalankan. Minat nasabah pada pinjaman KUR Mikro karena besarnya jumlah pinjamn yang bisa diajukan disertai suku bunga yang rendah, sehingga produk ini sangat berguna bagi pelaku UMKM dalam memperoleh modal kerja dan investasi.

Pada tahun 2020 pemerintah melakukan stimulus perekonomian negara yang dilakukan dengan cara meningkatkan pinjaman KUR dengan bunga yang kecil supaya bisa meningkatkan aktivitas perekonomian atau usaha. Pemerintah menyalurkan dana KUR sebesar Rp 190 triliun pada tahun 2020. Terdapat tiga peringkat bank penyalur KUR terbesar pada tahun 2020. Tabel 1.1 dibawah ini menunjukkan 3 peringkat bank penyalur KUR terbesar Tahun 2020.

Tabel 1.1
3 Peringkat Bank Penyalur KUR terbesar Tahun 2020

No.	Nama Bank	Plafon	Jumlah Debitur
1.	Bank BRI	105,34 triliun	4.079.271
2.	Bank Mandiri	17,66 triliun	206.076
3.	Bank BNI	17,02 triliun	191.127

Sumber: kur.ekon.go.id, 2020

Dari data diatas, Bank BRI tercatat sebagai penyalur KUR (Kredit Usaha Rakyat) terbesar pada tahun 2020. Hingga 21 Desember 2020 Bank BRI berhasil menyalurkan KUR kepada 5.81 juta debitur. Dana KUR yang sudah terealisasi sekitar 99% dari target yang ditetapkan pada tahun 2020. Rencananya alokasi dana KUR pada tahun 2021 meningkat menjadi 253 triliun dengan subsidi bunga KUR sebesar 3%. Hal tersebut dipicu untuk mempercepat pemulihan ekonomi pada masa Covid-19.

Untuk mendapatkan informasi mengenai pemasaran produk pinjaman KUR Mikro di Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang, maka penulis melakukan wawancara dengan mantri generalis Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang. Tabel 1.2 dibawah ini menjelaskan jumlah debitur KUR Mikro dan jumlah target yang harus ditingkatkan pertahunnya.

Tabel 1.2
Jumlah Debitur KUR Mikro dan Target Pertahun Unit Sirah Pulau Padang
Tahun 2016-2020

Tahun	Target Debitur	Realisasi Debitur	Tidak Terealisasi/Realisasi Lebih
2016	770	750	-20
2017	845	840	-5
2018	930	950	+20
2019	1070	1050	-20
2020	1140	1060	-80

Sumber: Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan target dan realisasi debitur Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi dapat dilihat juga bahwa terdapat masalah pada target yang tidak teralisasi masih pada tahun yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang memiliki target debitur sebanyak 770 dengan realisasi sebanyak 750 debitur dan yang tidak teralisasi berjumlah 20 debitur. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun 2016, 2017, 2019 dan 2020 tidak mencapai target debitur yang telah ditetapkan. Sedangkan tahun 2018 Bank BRI mencapai target yang ditetapkan yang berjumlah 930 dengan realisasi sebanyak 950 debitur, artinya tahun 2018 memiliki kelebihan realisasi 20 debitur dari jumlah yang ditetapkan pada tahun tersebut.

Meskipun Bank BRI merupakan bank penyalur dana KUR terbesar tetapi Bank BRI Sirah Pulau Padang masih mengalami kendala dalam menyalurkan dana KUR sehingga tidak mencapai target pemasaran pertahunnya. Seharusnya setiap tahun Bank BRI harus mencapai target pemasaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan masih terdapat kekurangan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dalam membuat laporan akhir

dengan judul “**Upaya Peningkatan Pemasaran KUR Mikro Dalam Mencapai Target Nasabah Pada Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian di BRI Unit Sirah Pulau Padang yaitu:

1. Apa kendala yang terjadi dalam pemasaran KUR Mikro pada Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemasaran KUR Mikro dalam mencapai target nasabah pada Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penulisan laporan akhir ini, agar tidak menyimpang dari pembahasan yang ada maka penulisan memberi batasan yaitu mengenai upaya peningkatan pemasaran KUR Mikro dalam mencapai target nasabah pada Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penanganan yang sebaiknya dilakukan BRI Unit Sirah Pulau Padang.
- b. Untuk mengetahui upaya peningkatan pemasaran KUR Mikro dalam mencapai target nasabah pada BRI Sirah Pulau Padang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang telah

dipelajari selama menuntut ilmu di lingkungan perkuliahan. Serta penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi dan menambah pengetahuan mengenai upaya peningkatan pemasaran yang baik.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang upaya peningkatan pemasaran yang baik.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai sumber referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Unit Sirah Pulau Padang Kab.OKI yang beralamatkan di Desa Terate, Kec.Sirah Pulau Padang, Kab.Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30652.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2016:109), data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer yang penulis gunakan adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan mantri generalis Bank BRI Unit Sirah Pulau Padang.

b. Data Sekunder

Menurut M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2016:109), data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan

dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang penulis gunakan didapatkan dari dokumen-dokumen dari Bank BRI Unit Sirih Pulau Padang.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

a. Riset Langsung (*Field Research*)

Menurut M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2016:114), riset langsung yang dilakukan dengan wawancara. Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan mantri generalis Bank BRI Unit Sirih Pulau Padang.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku, dan kertas kerja (*Working Paper*).

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk penulisan laporan akhir ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2017:9), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Metode Analisis Deskriptif

Menurut M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2016:283), metode deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau organisasi.